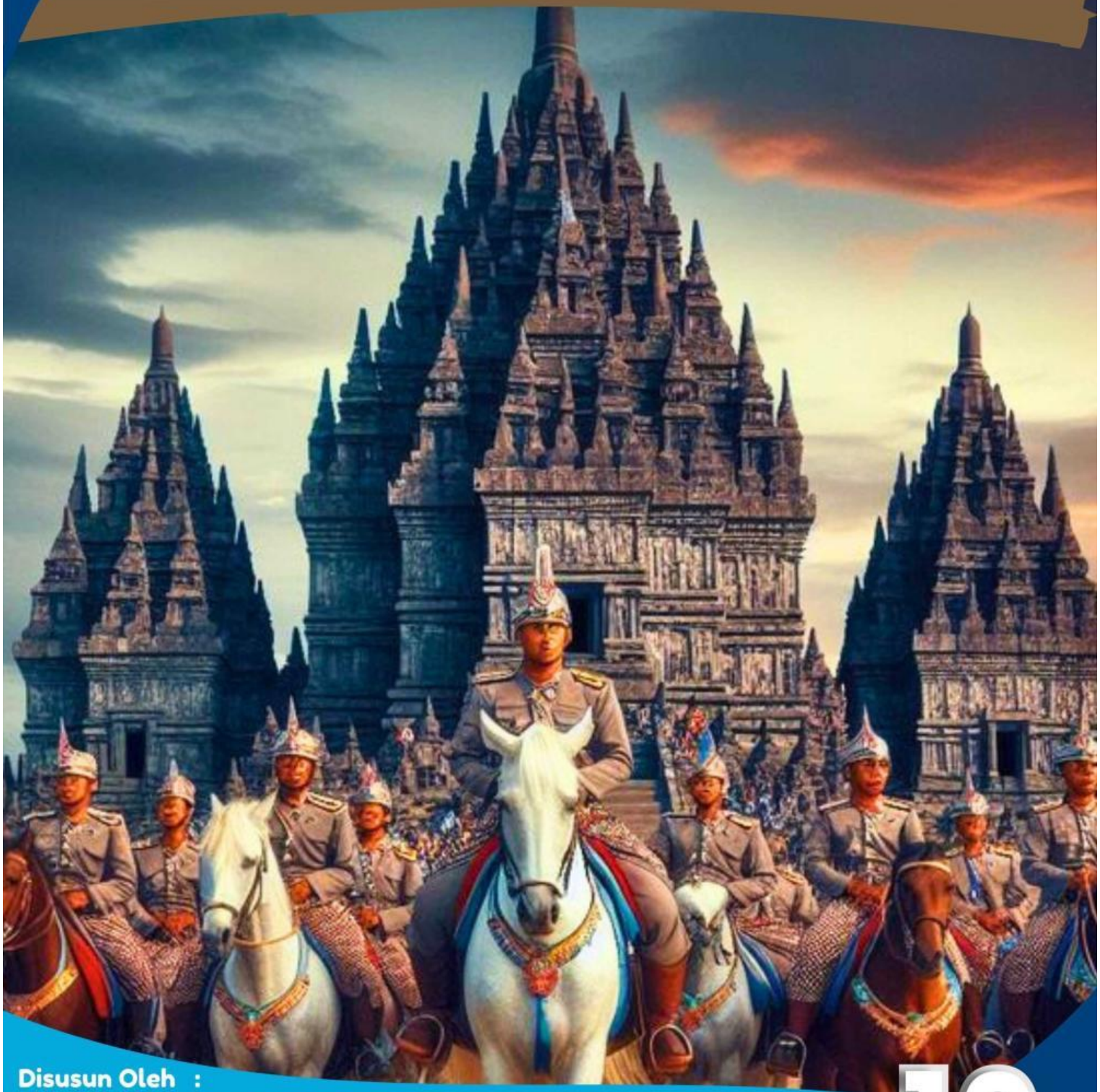
Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik

Kurikulum Merdeka

AGAMA HINDU DAN BUDI PEKERTI
PENINGGALAN SEJARAH HINDU DI ASIA



Disusun Oleh :
Peneliti : Gusti Putu Sandi Putra
Pembimbing 1 : Suyono, S.Ag., M.Si
Pembimbing 2 : I Nyoman Tri Bayu Tanya, S.Pd., M.Pd

10

LINK E-LKPD

SCAN BARCODE DI BAWAH INI
UNTUK MENAMPILKAN E-LKPD BERBASIS DIGITAL
PADA MATERI PENINGGALAN SEJARAH HINDU DI ASIA

LIVEWORKSHEETS

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadapan Hyang Widhi Wasa, karena atas asungkerta waranugraha-Nya, peneliti dapat menyusun *Elektronik* Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) ini dengan baik. E-LKPD ini disusun sebagai panduan belajar yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam memahami materi tentang Peninggalan Sejarah Agama Hindu di Asia dengan pendekatan yang interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Materi dalam E-LKPD ini mencakup berbagai aspek, seperti bukti sejarah, nilai-nilai yang terkandung dalam peninggalan, serta upaya pelestariannya. Disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami, dilengkapi dengan aktivitas yang mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif, dan aktif dalam mengeksplorasi sejarah dan kebudayaan Hindu. Dengan adanya E-LKPD ini, diharapkan peserta didik tidak hanya memahami materi, tetapi juga mampu mengaplikasikan nilai-nilai luhur dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan E-LKPD ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan masukan dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang. Semoga E-LKPD ini dapat memberikan manfaat yang optimal bagi peserta didik, guru, dan seluruh pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, sehingga E-LKPD ini dapat terselesaikan. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Om Santih Santih Santih Om

Bandar Lampung, 15 Januari 2025

Peneliti

Gusti Putu Sandi Putra

LIVEWORKSHEETS

DAFTAR ISI

Link E-LKPD.....ii
Kata Pengantar.....iii
Daftar Isi.....iv
Daftar Gambar v
Petunjuk Penggunaaan E-LKPD.....vi
Alur Tujuan Pembelajaran vii
Peta Konsep.....viii
A. Peninggalan Sejarah Agama Hindu di Asia 1
Quiz.....6
B. Bukti Sejarah Peninggalan Agama Hindu di Asia 7
Latihan Esay.....9
C. Nilai-nilai Peninggalan Sejarah Hindu di Asia 10
D. Melestarikan Sejarah Hindu di Asia 11
Latihan Essay.....12
Rangkuman 14
Latihan Soal 15
Latihan Essay.....17
Daftar Pustaka.....18
Biodata Penulis.....19

LIVEWORKSHEETS

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Catur Veda.....1
Gambar 2. Brahmana.....2
Gambar 3. Upanisad.....2
Gambar 4. Kerajaan Maurya.....2
Gambar 5. Kerajaan Gupta.....3
Gambar 6. Kerajaan Andhra.....3
Gambar 7. Arca Ganesha 4
Gambar 8. Kerajaan Mataram Kuno 5
Gambar 9. Kerajaan Kediri 5
Gambar 10. Prasasti Canggal.....7
Gambar 11. Prasasti Ciaruteun.....7
Gambar 12. Prasasti Yupa.....7
Gambar 13. Prasasti Jambu.....7
Gambar 14. Prasasti Ratu Boko.....7
Gambar 15. Candi Ijo.....8
Gambar 16. Candi Gedong Songo.....8
Gambar 17. Candi Ijo.....8
Gambar 18. Candi Sukuh.....8
Gambar 19. Candi Dieng.....8
Gambar 20. Kitab Bharatayudha.....8
Gambar 21. Kitab Kekawin Sutasoma.....8
Gambar 22. Kitab Arjuna Wiwaha.....8
Gambar 23. Kitab Kekawin Ramayana.....8

LIVEWORKSHEETS

PETUNJUK PENGGUNAAN



Sebelum memulai mengerjakan, bacalah terlebih dahulu petunjuk yang terdapat dalam E-LKPD ini dengan seksama. Jika tidak ada yang dipahami silahkan meminta petunjuk guru.



Untuk berpindah dari satu halaman ke halaman lainnya, kalian dapat menggeser layar ke atas atau ke bawah. Pastikan setiap halaman dibaca dan dipahami dengan baik sebelum melanjutkan ke halaman berikutnya.



Klik tombol play jika anda akan memutar video pembelajaran yang bersumber dari Youtube, sehingga pastikan perangkat kalian (HP/laptop) telah terhubung ke jaringan internet agar video dapat diputar.



Setelah menyelesaikan latihan atau tugas yang tersedia, klik tombol *Upload* untuk mengirimkan jawaban kalian. Pastikan jawaban telah diisi dengan lengkap dan benar sebelum dikirimkan.





Silakan scan barcode di samping untuk melihat tutorial penggunaan yang ditujukan bagi guru.

LIVEWORKSHEETS

Tujuan dan Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran :

Peserta didik dapat menganalisis, mengkreasikan, dan menjadikan sejarah sebagai sumber pembelajaran positif pada kehidupan kekinian, serta berperan aktif dalam melestarikan peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia sebagai bentuk penghormatan kepada leluhur agar tercipta kehidupan yang harmonis.

Alur Tujuan Pembelajaran :

1. **Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar untuk memahami pengertian serta bentuk-bentuk peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia,**
2. **Peserta didik mengidentifikasi berbagai peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia,**
3. **Peserta didik menganalisis dan melestarikan nilai-nilai yang terkandung dalam peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia.**

LIVEWORKSHEETS

PETA KONSEP

A

Peninggalan Sejarah Agama Hindu di Asia

B

Bukti Sejarah Peninggalan Agama Hindu di Asia

C

Nilai-Nilai Peninggalan Sejarah Hindu di Asia

D

Melestarikan Peninggalan Sejarah Hindu di Asia

LIVEWORKSHEETS

Sumber : https://youtu.be/ONNjdmWBMNo?si=B4RFPlh8FtbkON8g

A. Peninggalan Sejarah Agama Hindu di Asia

1. Peninggalan Agama Hindu di India

Peninggalan agama Hindu di India dibagi menjadi tiga zaman, yaitu:

a.Zaman Weda

Peyebaran agama Hindu pada zaman Weda dimulai sekitar tahun 2.500-1.500 SM ketika suku bangsa Arya mendatangi lembah Sungai Sindhu. Kedatangan mereka menyebabkan suku asli Dravida, bergeser ke dataran tinggi Dekkan. Pada masa ini, suku Arya membawa perubahan peradaban dan mengodifikasikan kitab mantra menjadi Catur Weda, yang menjadi sumber hukum kehidupan masyarakat. Catur Weda terdiri dari:

1) Reg Weda;
2) Sama Weda;
3) Yajur Weda;
4) Atharwa Weda.



Gambar Catur Weda
(Sumber : Buku pendidikan Agama Hindu kelas X)

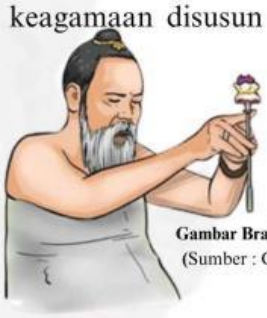
- Reg Weda : Terdiri dari 10 Mandala dengan 10.552 mantra, merupakan kitab tertua.
- Sama Weda: Berisi 1.875 mantra, sebagian besar diambil dari Reg Weda, digunakan untuk nyanyian suci dalam upacara.
- Yajur Weda : Terdiri dari 1.975 mantra dalam bentuk prosa, berisi doa dan panduan pelaksanaan upacara.
- Atharwa Weda : Berisi 5.987 mantra berbentuk prosa, berisi mantra-mantra magis untuk tuntunan hidup sehari-hari.

Kehidupan masyarakat pada zaman Weda berpusat pada pemujaan kepada Tuhan melalui lantunan kidung-kidung suci. Para dewa diyakini sebagai perwujudan Hyang Widhi Wasa.

LIVEWORKSHEETS

b. Zaman Brahmana

Peninggalan agama Hindu pada zaman Brahmana dipengaruhi oleh kelompok pemimpin intelektual ahli Weda yang disebut kaum Brahmana. Mereka memiliki peran besar dalam kehidupan keagamaan, termasuk memimpin upacara-upacara persembahan kepada para dewa. Pada masa ini, tata cara upacara keagamaan disusun dengan teratur, dan kaum Brahmana menjadi pemimpin ritual upacara.



Gambar Brahmana
(Sumber : Canva)

c. Zaman Upanisad

Zaman Upanisad merupakan reaksi terhadap zaman Brahmana, ditandai dengan perkembangan filsafat dan pemikiran kritis tentang kehidupan spiritual. Masyarakat mulai mendalami hakikat hidup, karma, dan hubungan antara Brahman (Tuhan) dan Atman (jiwa). Pemikiran ini melahirkan konsep-konsep seperti Brahma Tattwa, Atma Tattwa, Karmaphala Tattwa, Punarbhawa Tattwa, dan Moksa Tattwa. Selain itu, muncul ajaran filsafat seperti Darsana, Itihasa, dan Purana.



Gambar Upanisad
(Sumber : Buku pendidikan Agama Hindu kelas X)

2. Kerajaan-Kerajaan Hindu di India

a.Kerajaan Maurya

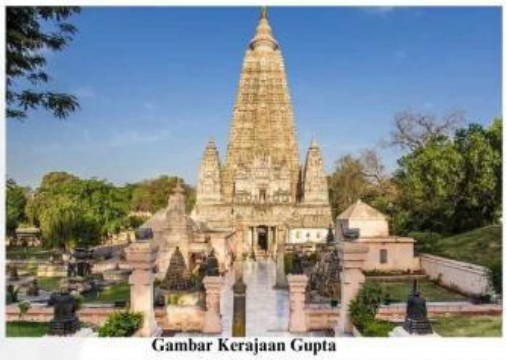
Dinasti Maurya berdiri sekitar tahun 320 SM dan didirikan oleh Chandragupta. Kerajaan ini mengalami kejayaan, membawa kehidupan masyarakatnya menjadi harmonis dan sejahtera. Chandragupta juga dikenal sebagai "Sandrokottos" dalam bahasa Latin.



Gambar Kerajaan Dinasti Maurya
(Sumber : Buku pendidikan Agama Hindu kelas X)

LIVEWORKSHEETS

b. Kerajaan Gupta



Gambar Kerajaan Gupta
(Sumber : https://www.kompas.com/stori/read/2024/04/22/120000779/peninggalan-kerajaan-gupta)

Kerajaan Gupta adalah kerajaan India kuno yang berdiri dari sekitar tahun 320 hingga 550 Masehi. Kerajaan ini didirikan oleh Chandragupta I, yang merupakan keturunan dari Sri Gupta, pendiri dinasti Gupta pada tahun 240. Masa kejayaan kerjaaan Gupta :

- Kerajaan Gupta mencapai puncak kejayaan di bawah pemerintahan Chandragupta I, Samudragupta, dan Chandragupta II.
- Pada masa ini, India mengalami Zaman Keemasan dalam ilmu pengetahuan, matematika, astronomi, agama, dan filsafat.
- Kerajaan Gupta juga memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan seni, sastra, dan arsitektur.
- Kerajaan Gupta memiliki hubungan perdagangan yang kuat dengan berbagai kerajaan di sekitarnya, seperti Burma, Sri Lanka, dan Asia Tenggara.

Kerajaan Gupta pun akhirnya runtuh pada sekitar tahun 570. Faktor politik penyebab jatuhnya Kekaisaran Gupta adalah pertikaian dinasti, pajak, invasi asing, pemberontakan internal dan desentralisasi .Keruntuhan kerajaan ini membuat peradaban yang telah dibangun di lembah Sungai Gangga dan Indus berada dalam kegelapan. Peninggalan Kerajaan Gupta : Candi Mahabodhi, Candi Dashavatara, Candi Bitargaon, dan Pilar Kahaum.

c. Kerajaan Andhra



Gambar Kerajaan Andhra
(Sumber : https://andhraportal.org/kondapalli-fort/)

Kerajaan Andhra berdiri sekitar abad pertama SM di dekat Sungai Godawari. Pada masa pemerintahan Krishna kerajaan ini membangun kuil Kailasa di Ellora sebagai peninggalan penting agama Hindu.



LIVEWORKSHEETS

3. Peninggalan Agama Hindu di Cina

Peninggalan agama Hindu di Cina dimulai pada masa Dinasti Han (206-221 M). Kaisar Cina memberikan izin kepada kaum Brahmana untuk mengajarkan ajaran Weda di Cina. Kedatangan para Brahmana tersebut membawa perkembangan ajaran Hindu di negeri tersebut. Bukti arkeologis keberadaan agama Hindu di Tiongkok kuno berasal dari Gua Lop Nur dan Kizil di provinsi Xinjiang , tempat ukiran dewa Ganesha, mural lain dewa-dewi Hindu lainnya.



Gambar Arca Ganesha di Cina
(Sumber : https://images.app.goo.gl/GyN54vYVFkKXC36c8/)

4. Peninggalan Agama Hindu di Indonesia

Beberapa kerajaan Hindu yang terkenal di Indonesia antara lain:

a. Kerajaan Kutai

Kerajaan Kutai adalah **kerajaan Hindu tertua di Indonesia yang berdiri sekitar abad ke-4 Masehi**. Kerajaan ini terletak di Muara Kaman, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Peninggalannya berupa Prasasti Yupa yang menggambarkan pelaksanaan yajña oleh Raja Mulawarman untuk memuja Dewa Siva di Vaprakeswara.

Masa kejayaan kerajaan Kutai

- Kerajaan Kutai mencapai masa kejayaan pada masa pemerintahan Raja Mulawarman
- Raja Mulawarman melakukan upacara pengorbanan emas dengan jumlah yang sangat banyak

Keruntuhan kerajaan Kutai

- Keruntuhan Kutai diawali dengan wafatnya Mulawarman sebagai raja terbaik saat itu
- Akibat pergantian pemimpin yang terjadi secara tiba-tiba dan cepat, kerajaan pun dibuat kewalahan, terutama dalam bidang pertahanan

b. Kerajaan Tarumanegara

Berdiri sekitar abad ke-5 di Jawa Barat dengan Raja Purnawarman sebagai pemimpin terkenal. Peninggalannya berupa prasasti seperti Ciaruteun, Kebonkopi, Jambu, Pasir Awi, Muara Cianten, Tugu, dan Lebak, yang menggunakan bahasa Sanskerta dan huruf Pallawa. Kerajaan Tarumanegara mencapai puncak kejayaannya pada masa pemerintahan Purnawarman, cucu dari Jayasingawarman



LIVEWORKSHEETS

c. Mataram Kuno



Gambar Kerajaan Mataram Kuno
(Sumber : pinterest)

Kerajaan Mataram Kuno didirikan oleh Rakai Mataram Sang Ratu Sanjaya pada tahun 732 Masehi berpusat di Jawa Timur Kerajaan ini didirikan setelah Sanjaya dengan menaklukkan musuh-musuh Sanna, saudaranya yang gugur dalam peperangan. Ibu kota Kerajaan Mataram Kuno saat itu berada di Medang. Prasasti Canggal yang ditemukan di Gunung Wukir, Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, mencatat sejarah berdirinya Kerajaan Mataram Kuno. peninggalannya termasuk Prasasti Tukmas di lereng Gunung Merbabu yang berisi atribut Tri Murti seperti Trisula, Kendi, dan Bunga Teratai Mekar.

d. Kerajaan Kediri



Gambar Kerajaan Kediri
(Sumber : pinterest)

Kerajaan Kediri adalah kerajaan Hindu-Buddha yang berdiri di Jawa Timur antara tahun 1042-1222. Kerajaan ini juga dikenal dengan nama Kerajaan Kadiri, Kerajaan Daha, dan Kerajaan Panjalu. Kerajaan Kediri berpusat di kota kuno Dahanapura, yang sekarang menjadi bagian Kota Kediri. Ibu kota kerajaan diperkirakan berada di bagian barat lembah Sungai Brantas. Kerajaan Kediri terletak di tepi Sungai Brantas, Jawa Timur. kerajaan Kediri mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan Raja Jayabaya (1135-1159). Pada masa itu, bidang sastra berkembang pesat dan Kerajaan Kediri terkenal hingga ke Tiongkok. Kerajaan Kediri menguasai seluruh Jawa dan beberapa pulau di Nusantara. Kerajaan Kediri runtuh pada masa kekuasaan Raja Kertajaya.

e. Kerajaan Singosari

Kerajaan Singasari adalah kerajaan Hindu-Buddha yang berdiri di Pulau Jawa pada tahun 1222. Kerajaan ini didirikan oleh Ken Arok setelah Kerajaan Kediri berakhir. Kerajaan Singasari berpusat di Tumapel, yang sekarang menjadi wilayah Malang, Jawa Timur. Kerajaan ini juga dikenal dengan nama Kerajaan Tumapel. Nama kerajaan ini serumpun dengan distrik Singosari di Kabupaten Malang. Kerajaan Singasari mencapai puncak kejayaannya pada masa pemerintahan Kertanegara, yang naik tahta pada tahun 1268. Di bawah kekuasaannya, wilayah Kerajaan Singasari mencapai Bali, Sunda, sebagian Sumatera, dan sebagian Kalimantan. Kerajaan Singasari runtuh akibat konflik antara Raja Kertanegara dengan Jayakatwang dan Arya Wiraraja. Jayakatwang, keturunan Raja Kediri, melakukan perlawanan terhadap Kerajaan Singasari.



LIVEWORKSHEETS



Setelah mempelajari materi, yuk uji pemahamanmu dengan menyelesaikan tugas-tugas di bawah ini!
click "NEXT >>" untuk berpindah ke halaman selanjutnya.



1.Game Pembelajaran Scramble

Latihan seru untuk menyusun kata dan memahami materi yang telah dipelajari

👉 Scan QR Code atau klik tombol "**CLICK HERE**" untuk bermain!

CLICK HERE

2.Tugas Pilihan Ganda

Jawablah soal-soal di bawah untuk menguji pemahaman kamu.

👉 Scan QR Code atau klik tombol "**CLICK HERE**" untuk mengerjakan!

CLICK HERE



NEXT »

LIVEWORKSHEETS